

## RINGKASAN

**Manajemen Intervensi Gizi Di Kelurahan Mangli Jember**, Savira Firstynanda Desy Ardianti, NIM G42171211, Tahun 2021, 80 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Alinea Dwi Elisanti, S.KM.,M.Kes (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada jenjang keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan PKL adalah pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama di masyarakat yang berupa pelaksanaan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini. Tujuan dari kegiatan PKL MIG ini adalah Menyediakan pengalaman keprofesian yang nyata dan terSDPervisi sesuai standar kompetensi dengan mengaplikasikan pembelajaran teoritis, menyesuaikan Praktik yang ideal dengan situasi dan kondisi yang ada.

Kegiatan PKL MIG ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2020 di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik sampling *non-propability quota sampling*. Subjek yang digunakan sebanyak 30 keluarga masyarakat Perumahan Kodam Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif menggunakan Ms.Excel dan penggambaran masalah gizi hingga kegiatan monitoring evaluasi terhadap program gizi yang dijalankan.

Hasil dari kegiatan PKL MIG ini yaitu analisis situasi terkait dengan kesehatan dan gizi utama yang ada di lingkungan tersebut yaitu tingkat

pengetahuan ibu mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe rendah yaitu kurang dari anjuran konsumsi tablet Fe yang telah ditetapkan sebesar <90 tablet. Dari 13 orang ibu hamil didapatkan 7 orang ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran. Hal ini terjadi dikarenakan banyak sekali ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe namun tidak dikonsumsi secara teratur sehingga menyebabkan pengonsumsi tablet Fe <90 tablet. Kurangnya konsumsi tablet Fe <90 pada ibu hamil hal ini dikarenakan presentase kejadiannya sebesar 65,2%. Pemberian pendidikan dan pelatihan pada ibu hamil merupakan cara yang efektif dalam peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest terjadi peningkatan sebesar 46% sehingga di kategorikan berhasil.